

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Kegiatan penelitian ini dilakukan di UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur yang akan menganalisis pengaruh lingkungan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai sehingga dalam pengambilan datanya tidak membuat perlakuan khusus, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data tentang lingkungan kerja, pengalaman kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

#### **D. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan definisi/uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang pada masing-masing variabel.

##### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

###### 1) Lingkungan Kerja (X.<sub>1</sub>)

Definisi Konseptual:

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal dengan indikator suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan fasilitas kerja.

Definisi Operasional:

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal dengan indikator suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan fasilitas kerja yang diukur menggunakan kuesioner pada UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

###### 2) Pengalaman Kerja (X.<sub>2</sub>)

Definisi Konseptual:

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan dengan baik dengan indikator lama waktu kerja,

tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Definisi Operasional:

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan dengan baik dengan indikator lama waktu kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yang diukur menggunakan kuesioner pada UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

### 3) Disiplin Kerja ( $X_3$ )

Definisi Konseptual:

Disiplin kerja yaitu mengatur kehidupan bersama, dalam suatu kelompok tertentu atau dalam masyarakat dengan begitu, hubungan yang terjalin antara individu satu dengan individu lain menjadi lebih baik dan lancar dengan indikator tepat waktu, jujur, penuh semangat dan tanggung jawab, kreatif dan inisiatif.

Definisi Operasional:

Disiplin kerja yaitu mengatur kehidupan bersama, dalam suatu kelompok tertentu atau dalam masyarakat dengan begitu, hubungan yang terjalin antara individu satu dengan individu lain menjadi lebih baik dan lancar dengan indikator tepat waktu, jujur, penuh semangat dan tanggung jawab, kreatif dan inisiatif yang diukur menggunakan kuesioner pada UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Kinerja pegawai merupakan hasil pekerjaan dari pegawai secara kualitas dan kuantitas yang membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan indikator kualitas pekerjaan, tanggung jawab, kerjasama, inisiatif. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y) pada UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian didasarkan pada variabel dan indikator penelitian yang ada. Adapun kisi-kisi kuesioner pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Lingkungan Kerja	a. Suasana kerja b. Hubungan dengan rekan kerja c. Fasilitas kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2.	Pengalaman Kerja	a. Lama waktu kerja b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
3.	Disiplin Kerja	a. Tepat waktu b. Jujur, penuh semangat dan tanggung jawab c. Kreatif dan inisiatif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
4.	Kinerja Pegawai	a. Kualitas pekerjaan b. Ketepatan waktu c. Inisiatif d. Kemampuan e. Komunikasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13 14, 15, 16 17, 18, 19, 20

Sumber: Data diolah penulis, 2019

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 pegawai di UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, S. 2010:174). Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto berikut:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan konsep tersebut maka sampel penelitian ini adalah 50 orang pegawai sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode Observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pihak yang terkait yaitu pihak pegawai di UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur.

### 3. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi yang dimaksud dengan studi dokumenter yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis (Sugiyono, 2005:27).

### 4. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner langsung pada para responden. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dari jawaban responden yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan. Skor untuk jawaban yang sudah disediakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran**

Skala	+	-
A.	5	1
B.	4	2
C.	3	3
D.	2	4
E.	1	5

Sumber: Diolah penulis, 2019

## G. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan

seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2010:81). Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, terlebih dahulu dicari nilai korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi *Product Moments Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
N	= Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:52), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dan menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0,6 yaitu:

$$R = \left( \frac{k}{k-1} \right) 1 - \left[ \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma^2 b$	: Jumlah varian butir
$\sigma^2$	: Varian total

## H. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160-165) menyatakan bahwa: "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan :

- (1)  $H_0$  : data residual berdistribusi normal
- (2)  $H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

### 2. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F$  yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih

besar daripada, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Nurgiyantoro, 2012:296).

### 3. Uji Homogenitas

Jika data yang diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010:363-364). Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas dua variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013:276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka varian tidak homogen.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2010:207). Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui lingkungan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di UPTD PU & PR Purbolinggo Dinas Pengairan Lampung Timur dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y_{it} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i \dots (3)$$

Dimana :

$Y_{it}$  = kinerja pegawai

$b_0$  = konstanta

$X_1$  = lingkungan kerja

$X_2$  = pengalaman kerja

$X_3$  = disiplin kerja

$b_1, b_2, b_3,$  = koefisien regresi  $X_1, X_2, X_3,$

$e_i$  = variabel pengganggu

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (T)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

$b$  : koefisien regresi variabel independen

$\partial b$  : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

### 2. Uji Simultan (F)

Menurut Sugiyono (2011:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak

terhadap variabel terikat, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05), menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

$n$  : jumlah data

$k$  : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika  $R_2$  semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 4. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) :  $\beta \neq 0$ .

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha :  $\beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho :  $\beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.